

Pengaruh Penguasaan Teknik Informatika dan Aplikasi SIPD terhadap Efektivitas Penyusunan RKA di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung

Noro Darmasto, Beny Mahyudi Saputro

¹Magister Manajemen, Universitas Islam Kadiri

²Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

email: norohardjowarsito@gmail.com

Abstract

This research aims to: Analyzing the simultaneous significant influence of Mastery of Information Technology techniques and work SIPD application of The Preparation of the RKA ;examining impact Mastery of Information Technology techniques on Preparation of the RKA; assesing the influence of SIPD application on Preparation of the RKA. This research uses Descriptive Quantitative. the population in this research is in the at 50 people the Regional Financial and Asset Management Agency of Tulungagung Regency. The researcher does not specify a sample, because all members of the population will be examined. The technique is a method of data collection non. In this study, researchers used the software (software), Microsoft Office Excel 2007 to carry out a descriptive and statistical analysis software (software) Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows version 21.0 to carry out the test, test the classical, hypothesis testing and multiple linear regression analysis, , The research findings indicate a significant influence of Mastery of Information Technology techniques and work SIPD application of The Preparation of the RKA. meanwhile the most dominant influencing variable is the SIPD application

Keywords: *Mastery of Information Technology, SIPD application, Preparation of the RKA*

Latar Belakang Teoritis

Keberadaan organisasi sektor publik sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun organisasi sektor publik memiliki tujuan dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat. Institusi pemerintahan merupakan salah satu organisasi sektor publik dalam menunjang pembangunan di segala bidang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Indonesia memiliki beberapa daerah yang sangat luas baik dari provinsi maupun kota/kabupaten sehingga peran dari pemerintah daerah tersebut sangat diperlukan dalam menunjang situasi pembangunan di setiap daerah tersebut. Pembangunan yang dilakukan pada masing-masing daerah berbeda satu sama lain mengingat kebutuhan dan potensi daerah yang tidaklah sama. Maka hal ini pun berdampak terhadap program dan kegiatan yang harus dibuat pemerintah daerah demi mencapai tujuannya masing-masing.

Penyelenggaraan pemerintah daerah, kepala daerah dibantu oleh perangkat daerah yang salah satunya adalah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) adalah lembaga teknis daerah dibidang Pengelolaan Keuangan Daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada

Gubernur/Bupati/Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Badan ini mempunyai tugas pokok membantu Gubernur/Bupati/Wali Kota dalam penyelenggaraan pemerintah daerah utamanya dibidang pengelolaan Keuangan Daerah (BPKAD) merupakan unsur penunjang pemerintahan Kabupaten Tulungagung di bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. BPKAD Kabupaten Tulungagung dipimpin oleh seorang kepala Badan dan bertanggungjawab kepada Bupati Tulungagung melalui sekretariat daerah Kabupaten Tulungagung.

Sejumlah tujuan khusus yang melandasi dilaksanakannya penelitian ini dirumuskan sebagai berikut; 1) Menganalisis pengaruh variabel Penguasaan Teknik Informatika dan Aplikasi SIPD terhadap efektivitas Penyusunan RKA; 2) Menganalisis pengaruh Penguasaan Teknik informatika terhadap Efektivitas Penyusunan RKA; 3) Menganalisis pengaruh Aplikasi SIPD terhadap Efektivitas Penyusunan RKA.

Penguasaan teknologi informasi adalah kemampuan atau keterampilan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan efektif dan efisien. Rianto dan

Dozan (2020:16) teknologi informasi diartikan sebagai teknologi untuk memperoleh, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan berbagai jenis file informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir dari dorongan - dorongan kuat untuk menciptakan inovasi dan kreatifitas baru yang dapat mengatasi segala kemalasan dan meningkatkan kinerja manusia. Penguasaan teknologi informasi merupakan peran aktif bagi organisasi karena, kinerja yang efektif dan efisien dihasilkan dari pengoptimalan menggunakan teknologi informasi dan memanfaatkannya agar dapat membantu mencapai tujuan organisasi.

Penguasaan teknologi informasi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan tindakan, dilakukan sesuai dengan teori dan praktik (Nurgiyantoro,2012). Teknologi informasi adalah terdiri dari berbagai alat dalam proses bekerja dan melakukan pekerjaan sehubungan dengan pemrosesan informasi (Abdul:2013).

Cakupan teknologi informasi adalah komputer dan komunikasi. Secara rinci, teknologi informasi dibagi menjadi 6 teknologi yaitu teknologi komunikasi, masukan, keluaran, perangkat lunak, penyimpanan, dan mesin pemroses (Abdul:2019). Teknologi informasi dibagi menjadi 6, pertama teknologi masukan (*input technology*), merupakan penghubung jalan masuknya data kesistem komputer. Peralatan yang digunakan untuk memasukkan data yaitu *keyboard* dan *mouse*. Kedua, mesin pemroses (*processing machine*) merupakan mesin yang menjadi pusat pengatur pengolahan yang ada dibagian komputer, peralatan yang digunakan yaitu CPU (*Central Processing Unit*). Ketiga, teknologi penyimpan terbagi dua. memori internal (pusat memori) digunakan sebagai pengingat data secara sementara. Misalnya, ROM dan RAM. Memori eksternal (*external storage*) biasa disebut dengan penyimpanan sekunder digunakan sebagai pengingat data secara permanen. Misalnya, *hard disk* dan *disket*. Keempat, teknologi keluaran (*output technology*), merupakan penyajian hasil informasi yang telah diolah dari mesin pengolah. Misalnya, *printer* dan *monitor*. Kelima, teknologi perangkat lunak (*software*)

merupakan pengendalian terhadap sistem komputer yang dilakukan setelah pemberian intruksi. Misalnya, pengolah kata, angka, dan gambar. Keenam, teknologi telekomunikasi merupakan teknologi yang dapat menghubungkan jarak jauh menjadi dekat. Misalnya, internet. Teknologi informasi memiliki peran yang sangat besar pada aktivitas manusia karena, menjadi fasilitator utama pada kegiatan-kegiatan bisnis dan perubahan-perubahan pada operasi dan manajemen organisasi.

Dalam penguasaan teknologi informasi juga dapat menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*), yaitu suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Menurut (Jogiyanto:2017) TAM adalah sebuah teori yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi.

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) merupakan salah satu tools penting dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan didaerah, terutama dalam hal ketersediaan data yang valid untuk analisis perencanaan pembangunan dan pemetaan. Tujuan dikelolanya SIPD adalah agar Pengelolaan Informasi Daerah dapat dilakukan secara professional seperti yang terdapat didalam UU Nomor 23 Tahun 2014 bahwa Pemerintah Daerah wajib menyediakan informasi Pemerintahan Daerah (informasi pembangunan Daerah dan Informasi Keuangan Daerah) dan dapat menyediakan dan mengelola informasi Pemerintahan Daerah lainnya. Badan Pelaksana Keuangan Daerah (BPKP) merespon Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dengan memperkenalkan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Indonesia pada tahun 2006. Pemerintah mengeluarkan SIMDA untuk membantu pengelolaan keuangan daerah proses penganggaran dan administrasi melalui akuntansi dan pelaporan, baik di tingkat SKPKD (badan pelapor) maupun ditingkat SKPD (badan akuntansi).

Sistim Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) adalah suatu Sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan serta mengolah Data Pembangunan Daerah menjadi Informasi yang disajikan kepada masyarakat dan bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kerja Pemerintah Daerah. SIPD adalah jaringan yang mengumpulkan data terpadu di Daerah dan Pusat dengan Menggunakan teknologi Informasi yang menyajikan dalam basis data dalam bentuk delapan kelompok data meliputi : data umum, Sosial Budaya, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, Ekonomi, Keuangan Daerah, Politik dan Insidental (Arief :2021)

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif, (Rivanto:2014). Penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) adalah adalah suatu tahapan penting dalam siklus pengelolaan keuangan daerah. RKA merupakan dokumen yang membuat rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan suatu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk satu tahun anggaran.

Penyusunan RKA (Biana:2017) adalah

1. Akurat
2. Jelas
3. Transparan
4. Tepat waktu

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model atau bentuk penelitian Kuantitatif

Populasi (Sugiyono:2022) adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Kualitas dan karakteristik tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2011). Selanjutnya,

populasi dalam penelitian ini adalah 50 pegawai.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang akan diberikan kepada Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tulungagung. Data sekunder diperoleh dari kajian pustaka berupa buku-buku teks, jurnal, hasil-hasil penelitian terdahulu, studi literatur tentang model-model yang mendukung penelitian ini.

Metode pengumpulan data ditentukan oleh variabel yang menjadi objek penelitian. Arikunto (2019) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai cara dan berbagai sumber”. Metode pengumpulan data tergantung dari jenis variabel dan tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket. Dalam penelitian ini, peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur, yakni Penguasaan Teknologi Informatika, Aplikasi SIPD dan Efektifitas Penyusunan RKA

Solimun *et,al* (2017) dalam kuisisioner menggunakan perhitungan kelas atau lebar selang sebagai kriteria interpretasi rata-rata skor. Nilai skor tertinggi 5 dan terendah 1, dengan demikian diperoleh rentang $R = 5-1 = 4$, maka diperoleh selang lebar $k = 4/5 = 0,8$. Interpretasi masing – masing jawaban responden disajikan berikut:

1,00	–	1,8=	sangat rendah
1,8>	-	2,6 =	rendah / jelek
2,6 >	-	3,4 =	tinggi / baik
4,2 >	=		sangat tinggi / sangat jelas

Selanjutnya, dilaksanakan uji validitas dan Reliabilitas Instrumen instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows version 21* untuk melaksanakan uji instrumen.

Analisis data (Sujianto:2010) dilaksanakan setelah data dikumpulkan dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan. Analisis data merupakan bagian-bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan.

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang peneliti peroleh dalam penelitian. Dengan menganalisis data berarti penulis membuktikan sesuai atau tidak hipotesis yang telah dikemukakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik karena dapat diklasifikasikan dalam penelitian kuantitatif sehingga akan memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak (*software*) *Microsoft Office Excel* 2007 untuk melaksanakan analisis statistik deskriptif dan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows version 21.0* untuk melaksanakan uji asumsi klasik, uji korelasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, indeks korelasi dan indeks determinasi. Sebagai penjelasan tentang dasar pelaksanaan uji asumsi klasik, uji korelasi, analisis linier berganda, uji hipotesis, indeks korelasi dan indeks determinasi

Hasil Dan Pembahasan

Uji validitas dipergunakan untuk mengetahui valid/tidaknya instrument yang digunakan, peneliti dalam penelitian ini meliputi: Instrumen Penguasaan Teknik Informatika (X1), Aplikasi SIPD (X2) dan Efektifitas Penyusunan RKA (Y). Pengujian validitas tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kevalidan data butir soal dalam angket. Suatu Instrumen dikatakan valid apabila nilai yang diperoleh dalam perhitungan butir soal angket > disbanding dengan $r_{product\ momentn} = 80$ dengan $sig. = 5\%$. Dengan kata lain dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam penelitian ini menggunakan *SPSS ver. 21*. Sedangkan hasil rekapitulasi data ujiinya disajikan dalam table berikut.

Penguasaan Teknik informatika

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Nilai Sig	Kesimpulan
X1.1	0,428	0,279	0,000	Valid
X1.2	0,628	0,279	0,000	Valid
X1.3	0,548	0,279	0,000	Valid
X1.4	0,752	0,279	0,004	Valid
X1.5	0,776	0,279	0,000	Valid
X1.6	0,666	0,279	0,000	Valid
X1.7	0,679	0,279	0,000	Valid
X1.8	0,498	0,279	0,000	Valid

Dalam Penelitian ini mengambil semua pegawai untuk melakukan uji validitas

instrument angket Penguasaan teknik Informatika sebanyak 50 orang. Dari data hasil penelitian angket di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument penguasaan teknik informatika dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 8 valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Jadi Dari dapat disimpulkan bahwa Instrumen Penguasaan Teknik Informatika valid dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data pada penelitian ini.

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Aplikasi SIPD (X2)

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Nilai Sig	Kesimpulan
X2.1	0,678	0,279	0,000	Valid
X2.2	0,754	0,279	0,000	Valid
X2.3	0,796	0,279	0,000	Valid
X2.4	0,830	0,279	0,000	Valid
X2.5	0,556	0,279	0,000	Valid
X2.6	0,833	0,279	0,000	Valid

Dalam Penelitian ini mengambil semua pegawai untuk melakukan uji validitas instrument angket Aplikasi SIPD sebanyak 50 orang. Dari data hasil penelitian angket di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 6 valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai R_{hitung} lebih dari besar dari R_{tabel} . Jadi Dari dapat disimpulkan bahwa Instrumen Aplikasi SIPD valid dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data pada penelitian ini.

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Efektivitas Penyusunan RKA

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Nilai Sig	Kesimpulan
Y.1	0,705	0,279	0,000	Valid
Y.2	0,783	0,279	0,000	Valid
Y.3	0,847	0,279	0,000	Valid
Y.4	0,714	0,279	0,009	Valid
Y.5	0,758	0,279	0,000	Valid
Y.6	0,829	0,279	0,000	Valid
Y.7	0,655	0,279	0,000	Valid
Y.8	0,419	0,279	0,000	Valid

Dalam Penelitian ini mengambil semua pegawai untuk melakukan uji validitas instrument angket Efektivitas Penyusunan RKA sebanyak 50 pegawai. Dari data hasil penelitian angket di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument Efektivitas

penyusunan RKA dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 8 valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai R_{hitung} lebih dari besar dari R_{tabel} . Jadi Dari dapat disimpulkan bahwa Instrumen Efektivitas Penyusunan RKA valid dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data pada penelitian ini.

Reliabilitas dilakukan untuk menguji seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Sugiono: 2019). Dalam penelitian ini dalam mengukur reliabilitas Instrumen menggunakan Koefisien reliabilitas *Alfa Cronba's*. Untuk mengetahui reliabilitas digunakan *SPSS ver. 21 for windows* dengan melihat *Alfa Cronba's*. Kuisisioner dinyatakan reliable jika mempunyai koefisien alfa yang lebih dari 0,5 (Arikunto:2020).

Uji Reliabilitas Penguasaan Teknik Informatika

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	9

Uji Reliabilitas Aplikasi SIPD

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	7

Uji Reliabilitas Efektivitas Penyusunan RKA

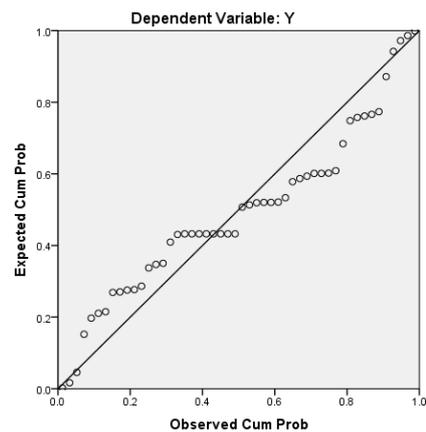
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	9

Berdasarkan hasil data *Reliability Statistic* tentang uji reliabilitas Efektivitas Penyusunan RKA menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* > 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian karena instruemn tersebut baik.

Uji ini untuk menguji data yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak. Model Regresi yang digunakan dengan *grafik P – Plot*.

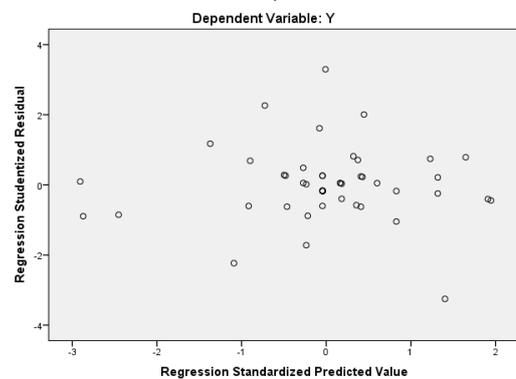
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada pengamatan dengan *Normal P-Plot*. Jika data penelitian bersebaran di sekitar garis diagonal, maka dapat diasumsikan model regresi tersebut berdistribusi normal (Sujiyanto:2020). Berdasarkan Gambar dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh peneliti telah lolos uji normalitas dengan menggunakan *Normal P-Plot* hal ini dibuktikan karena data penelitian bersebaran di sekitar garis diagonal.

Heterokedisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual, dari pengamatan ke pengamatan lain. Jika *varians* dari residual, dari pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika *varians* berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola grafik regresi pada *scatter plot*

Scatterplot



menunjukkan pada *scatter plot* tidak ada pola jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu X dan Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan lolos uji heteroskedastisitas.

Taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05. Peneliti melaksanakan uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh Simultan yang positif Kepemimpinan Penguasaan Teknik Informatika dan Aplikasi terhadap Efektivitas Penyusunan RKA, dari pelaksanaan uji F tersebut, peneliti mendapatkan Fhitung sebagai berikut

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	260.214		30.107	23.675	.000 ^b
Residual	258.286	7	.495		
Total	518.500	9			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Fhitung merupakan kombinasi baris F dan kolom *Regression*. Nilai Fhitung dalam penelitian ini 23.675 Selanjutnya, FTabel dilihat dari kombinasi kolom v1 (dilihat dari *dfregression* jika menggunakan analisis dengan *SPSS for Windows version 21*) dan v2 (dilihat dari *dfresidual* jika menggunakan analisis dengan *SPSS for Windows version 21*) (Partino dan Idrus:2020). v1 atau *Df regression* dalam penelitian ini sebesar 3, v2 atau *df residual* dalam penelitian ini sebesar 46. Dari kombinasi v1 dan v2, pada tabel F dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai 3.23 Ftabel.

Taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah 0.05. Peneliti melaksanakan Uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari Penguasaan Teknik Informatika dan Aplikasi SIPD terhadap Efektivitas Penyusunan RKA Badan pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung dari pelaksanaan uji t tersebut, peneliti mendapatkan thitung sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4.418	4.165		.061	.294
X1	.482	.125	.423	.858	.000
X2	.523	.130	.440	.012	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.13 thitung dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan kombinasi dari baris t XI (Penguasaan teknik informatika) dan kolom X2 (Aplikasi SIPD) dan hal ini sesuai dengan urutan variabel. Nilai thitung dari X1 terhadap Y senilai 3.858 dan X2

terhadap Y senilai 4.012. Selanjutnya t tabel dilihat dari *Degree of Freedom* atau df yang diperoleh melalui perhitungan $df = N - k$, dengan N merupakan jumlah populasi dan k merupakan jumlah variable (Partino dan Idrus : 2020). Berdasarkan jumlahh populasi dalam penelitian ini sejumlah 80 dan jumlah variabel dalam penelitian ini yakni 3, maka perhitungan ttabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$df = 50 - 3$$

$$df = 47$$

t_{tabel} pada $df=46$ menunjukkan nilai 2,012 Selanjutnya, nilai t_{hitung} dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis dengan cara dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa: 1) Nilai thitung (3.858,) > ttabel (2,012) serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Penguasaan Teknik informatika berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penyusunan RKA Badan Pengelolaan Keuangan dan aset Daerah; 2) Nilai thitung (4.012) > ttabel (2,012) serta tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi SIPD berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penyusunan RKA Badan Pengelolaan Keuangan dan aset Daerah.

Analisis regresi Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Penguasaan teknik Informatika dan Aplikasi SIPD terhadap Efektivitas penyusunan RKA. Hasil perhitungan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS ver. 21 for windows* disajikan pada table berikut ini

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4.418	4.165		.061	.294
X1	.482	.125	.423	.858	.000
X2	.523	.130	.440	.012	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil dari Uji Regresi Linier berganda dapat dilihat pada Tabel Berdasarkan persamaan garis regresi yakni $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan pengamatan nilai a, b₁, b₂, ..., bn secara berturut-turut dari atas bisa dilihat pada baris *Unstandardized Coefficients B* (Arikunto:2020). Pada Tabel *Coefficients Unstandardized Coefficients B* pada Tabel *Coefficients* dapat diperoleh nilai

$a = 4.418$, nilai $b_1=0.482$ dan nilai $b_2 =0.523$. Selanjutnya, nilai a , nilai b_1, b_2, b_3 , dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi sehingga dapat disusun persamaan $Y=4.418 + 0,482X_1 + 0.523X_2$.

Kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti, kegiatan peneliti Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung telah selesai dan langkah peneliti selanjutnya yakni mengambil konklusi dari pelaksanaan penelitian dan analisis data, kemudian disesuaikan dengan hipotesis dan rumusan masalah.

Berdasarkan pelaksanaannya penelitian dan analisis data dan kesesuaian dengan hipotesis serta rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa Penguasaan teknologi Informasi dan Aplikasi SIPD secara bersamaan memberikan dampak positif terhadap Efektivitas Penyusunan RKA. Meskipun Penguasaan teknik Informasi memberikan pengaruh positif namun Aplikasi SIPD lebih Dominan dalam memengaruhi Efektivitas Penyusunan RKA.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir, Terra Wahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Abdul Kadir, Terra Wahyuni. 2019. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Adji dan Solimun. 2017. *Pemodelan Statistika pada Analisis Reliabilitas dan Survival*. Malang: Universitas Brawijaya Press. Hal: 179.
- Arikunto, Suharsimi, 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan P raktik*.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Penerbit Andi.
- Martono, Nanang. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Milka. 2014. *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Vol. III
- Nurgiyantoro. 2012. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPF E.
- Permendagri No. 77 Tahun 2020.
- Ravianto, 2018, *Produktivitas dan pengukuran*, Jakarta: Lembaga sarana informasi.
- Riduwan. 2018. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Subana, dkk. 2019. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Alfabeta Afandi, P. (2018). *Manajemen sumberdaya manusia: teori, konsep dan indikator*. Zanafa Publisng.
- Sugiono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Agus. 2018. *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.00*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.